

# PENGARUH MODAL KERJA, SIMPANAN ANGGOTA DAN PINJAMAN ANGGOTA TERHADAP PEROLEHAN SHU KOPERASI WARU BUANA PUTRA SIDOARJO

\*Nurdina<sup>1</sup>, R. Yudi Sidharta<sup>2</sup> & Yolla Pidiana Krismonita<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

<sup>2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

\*[nurdina@unipasby.ac.id](mailto:nurdina@unipasby.ac.id)

## Informasi Artikel

Draft awal: 11 Juli 2021  
 Revisi : 30 Juli 2021  
 Diterima : 16 Agustus 2021  
 Available online: 30 September 2021

Keywords: *Working Capital, Savings, Loans, Savings Operating Results (SHU)*

Tipe Artikel : Research paper



Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of working capital, member savings and member loans on the remaining operating income at the Waru Buana Putra Cooperative. This research uses quantitative methods. The sample obtained using the purposive sampling technique in this study is the annual member meeting report of the Waru Buana Putra Cooperative from 2007 to 2019. The data were analyzed using descriptive statistics and multiple regression analysis. Based on the results of data analysis using the t-test, it can be concluded that working capital and member savings variables do not have a significant effect on the residual income of the cooperative Waru Buana Putra 2007-2019. Meanwhile, the member loan variable has a significant positive effect on the remaining operating income at the Waru Buana Putra Cooperative for the years 2007-2019. And working capital variables, member savings, and member loans simultaneously have a positive and significant effect on the remaining operating income at the Waru Buana Putra Cooperative in 2007-2019.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Waru Buana Putra. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang didapat dengan menggunakan teknik *purposive sampling* pada penelitian ini yakni laporan rapat anggota tahunan Koperasi Waru Buana Putra tahun 2007 sampai 2019. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisa regresi berganda. Bersumber pada hasil analisis data menggunakan uji-t bisa disimpulkan Variabel modal kerja serta simpanan anggota tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Waru Buana Putra tahun 2007-2019. Sedangkan variabel pinjaman anggota berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Waru Buana Putra tahun 2007-2019. Dan variabel modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Waru Buana Putra tahun 2007-2019.

## PENDAHULUAN

perekonomian masyarakat. Koperasi adalah salah satu jenis gerakan ekonomi kerakyatan yang berfokus guna menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkokoh struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas kekeluargaan (Nurmawati, 2015). Dengan berfokus pada kedudukan koperasi, maka peranan koperasi sangat krusial bagi tumbuh dan berkembangnya potensi ekonomi rakyat dan bagi terwujudnya demokrasi ekonomi. Dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan koperasi perlu memperoleh keuntungan yang disebut sisa hasil usaha (Winarko, 2014). Ciri-ciri keberhasilan koperasi terlihat dari hasil usaha lain yang dicapai. Hasil kinerja lainnya mencerminkan kinerja koperasi. Semakin tinggi sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi, maka umur usaha koperasi dapat bertahan semakin lama dalam menjalankan usahanya (Iqbal dan Widiya, 2018). Untuk meningkatkan sisa hasil usaha guna memenuhi kebutuhan para anggota tentunya dibutuhkan modal yang besar. Ketersediaan modal kerja akan mempengaruhi aktivitas operasional perusahaan. Modal kerja harus dalam jumlah yang cukup karena dengan modal kerja yang lebih besar koperasi akan lebih berusaha untuk menjalankan usahanya secara ekonomis dan meningkatkan sisa hasil usaha, sehingga tidak mengalami kesulitan keuangan (Susanto, 2013). Karena besarnya modal koperasi yang ada mempengaruhi jalannya koperasi itu sendiri, maka rasio modal koperasi merupakan salah satu alat yang menentukan perkembangan koperasi. Menurut UU Tentang Perkoperasian Pasal 41 No. 25 Tahun 1992, modal koperasi terdiri dari modal sendiri, modal pinjaman dan modal penyertaan. Dalam hal ini modal sendiri yaitu bersumber dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah, sehingga simpanan anggota koperasi menjadi bagian penting dalam menentukan kegiatan koperasi. Selain itu untuk kelancaran kegiatan koperasi juga tidak lepas dari partisipasi, dukungan dan peran aktif anggota koperasi dalam menjalankan koperasi dengan modal yang memadai berupa keikutsertaan para anggota koperasi dalam kegiatan pinjaman anggota yang menentukan banyaknya sisa hasil usaha yang akan diperoleh koperasi (Ariesta dan Yolandalinda, 2015). Kebutuhan modal

tambahan ini dapat dipenuhi melalui pinjaman anggota.

Koperasi Waru Buana Putra didirikan dan dikembangkan oleh para pengrajin logam pada tahun 1978 dan merupakan salah satu koperasi yang didalamnya terdapat beberapa unit usaha yang salah satunya yaitu unit simpan pinjam. Dalam perkembangannya, koperasi Waru Buana Putra mengalami perolehan sisa hasil usaha yang berfluktuatif setiap tahunnya.

Beberapa penelitian sudah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang bisa berdampak pada sisa hasil usaha. Hasil penelitian tersebut terdapat yang sejalan maupun bertentangan. Kajian Asosiasi Simpan Pinjam (KSP) Ayuk and Utama Terhadap Dampak Kepesertaan, Simpan Pinjam, dan Modal Kerja Terhadap Sisa Kinerja Kabupaten Badung (2013). Provinsi Bali menunjukkan bahwa jumlah anggota dan jumlah modal kerja mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap sisa koperasi simpan pinjam di wilayah Badung, sedangkan jumlah simpanan dan jumlah pinjaman tidak berpengaruh.

Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Aji, Purwanto dan Prasetyo (2020) tentang pengaruh modal kerja dan piutang anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi KPRI Bina Karya Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik Tahun 2013-2017 menunjukkan hasil yang berbeda yaitu modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Sedangkan piutang anggota berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha pada koperasi KPRI Bina Karya tahun 2013-2017.

Hasibuan and Purba (2019) Kajian tentang pengaruh simpan pinjam anggota terhadap sisa laba usaha (SHU) CU. Majubersama di Simalungun mengatakan bahwa simpanan anggotanya berdampak positif dan signifikan terhadap sisa kepentingan Koperasi CU Majubersama di Simalungun. Selain itu, variabel pinjaman anggota mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kinerja residual Koperasi CU Majubersama di Kabupaten Simalungun.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin menganalisis sisa hasil usaha dengan menggunakan objek yang berbeda, mengingat hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh modal kerja, simpanan dan pinjaman anggota yang masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh modal kerja, simpanan anggota dan

pinjaman anggota untuk menebus sisa hasil koperasi Sidoarjo Waru Buana Putra". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja, simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap sisa kinerja koperasi Setia Bhakti Wanita. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, dapat memberi informasi sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk meningkatkan sisa hasil usaha melalui modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota.

## LANDASAN TEORI

### Koperasi

Koperasi berasal dari kata bahasa Inggris *co* yang mempunyai arti bersama dan *operation* yang mempunyai arti bekerja. Jadi *co-operation* adalah bekerja bersama untuk mencapai tujuan (Cahyani, 2015). Secara umum yang dimaksud dengan koperasi ialah suatu badan usaha bersama yang bergerak di bidang ekonomi, yang anggotanya berasal dari mereka yang berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak serta berkewajiban menjalankan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya (Albana dan Kusumantoro, 2015).

Sedangkan menurut PSAK No. 27, Koperasi adalah badan usaha, organisasi yang menggunakan dan memanfaatkan sumber daya ekonomi anggotanya menurut prinsip koperasi dan prinsip ekonomi dalam rangka meningkatkan taraf hidup anggotanya, terutama masyarakat perumahan di daerah. prinsip kekerabatan.

Oleh karena itu, dari beberapa pengertian di atas, koperasi berjuang untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu atau badan hukum koperasi, berdasarkan prinsip persamaan hak dan kewajiban dengan kerabat. olahraga.

### Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal kerja yang digunakan untuk menjalankan suatu perusahaan dan harus selalu ada dalam perusahaan. Contohnya termasuk kas, piutang, persediaan, dan sekuritas (Ambarwanti, 2010).

Menurut Putri Marina (2015), modal kerja adalah jumlah uang yang melekat pada aset lancar perusahaan atau digunakan untuk membiayai operasi jangka pendek perusahaan, pengadaan bahan baku, tenaga kerja, pajak, tagihan listrik, dll. Dari perspektif akuntansi, modal kerja adalah aset lancar dikurangi kewajiban lancar. Aset

lancar adalah harta perusahaan yang dapat dicairkan menjadi uang kas dalam satu tahun, seperti deposito jangka pendek, piutang dagang, persediaan dan uang kas.

### Pinjaman

Koperasi mendapatkan pendapatan berupa bunga dari kegiatan tersebut, sehingga salah satu bidang usaha produk koperasi yang menjadi sumber pendapatan bagi koperasi, semakin banyak pinjaman yang dimiliki, maka semakin besar juga kemungkinan anda untuk mendapatkan penghasilan. Koperasi bisa menghasilkan pendapatan bunga (Wandirah dan Atmaja, 2013).

Menurut Nurmawati (2015), terdapat 5 pertimbangan yang biasa dimanfaatkan untuk menilai calon debitur (disebut dengan prinsip 5C):

1. *Traits* meliputi data tentang kepribadian calon pelanggan, seperti karakteristik pribadi, kebiasaan, gaya hidup, lingkungan dan latar belakang keluarga, serta minat. Sifat ini digunakan untuk menentukan apakah calon pelanggan secara jujur berusaha memenuhi kewajibannya dan bersedia membayar.
2. Kompetensi, yaitu kemampuan calon klien dalam menjalankan suatu usaha, dapat dilihat dari pendidikannya, pengalamannya dalam menjalankan usaha, dan riwayat usaha (dalam kurun waktu tertentu), kesulitan-kesulitan dan cara-cara mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Kapasitas ini adalah ukuran solvabilitas.
3. *Capital* yaitu kondisi kekayaan yang dikelolanya. Hal ini bisa dilihat dari neraca, laporan laba rugi, struktur modal, dan rasio yang diterima (return on equity, return on investment). Berawal dari kondisi di atas, pemberian kredit kepada calon nasabah apakah layak dilakukan, dan berapa jumlah kredit yang layak diberikan.
4. *Collateral* artinya jika calon pelanggan tidak memenuhi kewajibannya, jaminan dapat dibatalkan. *Collateral* ini dihitung terakhir, artinya jika masih ada keraguan mengenai pertimbangan lain, kita bisa mengevaluasi aset yang dapat dijadikan jaminan.
5. *Condition* yaitu pemberian pinjaman yang perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi terkait dengan prospek usaha calon nasabah.

### Simpanan

Menurut IAI (2009), jumlah yang diinvestasikan oleh peserta dengan modal sendiri adalah jumlah yang secara sukarela disimpan ke dalam tabungan dan dapat ditarik setiap saat sesuai dengan kontrak. Simpanan ini tidak memiliki risiko kerugian dan diakui sebagai liabilitas karena bersifat sementara.

Sementara Haqiqi et al (2020) menyatakan bahwa simpanan adalah dana yang diberikan oleh anggota, calon anggota, koperasi-koperasi lain dan atau anggotanya kepada koperasi atas kepercayaannya kepada koperasi dalam bentuk tabungan dan simpanan koperasi berjangka.

### Sisa Hasil Usaha

Dalam hal pengelolaan ekonomi, sisa hasil usaha (SHU) Koperasi adalah selisih antara total pemasukan atau penerimaan (*Total Revenue*) dan total biaya (*Total Cost*) dalam satu tahun anggaran (Sitio dan Tamba, 2001). Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, dikatakan bahwa sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan yang diperoleh koperasi dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya (termasuk pajak) dalam tahun buku terkait.

### Hipotesis

H1 : Modal kerja berpengaruh terhadap sisa hasil usaha

H2 : Simpanan anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha

H3 : Pinjaman anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha

H4 : Modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota berpengaruh secara simultan terhadap sisa hasil usaha

### METODE PENELITIAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	13	1624424446	2916590357	2216234906,46	414321619,69
Simpanan Anggota	13	44503453	177395918	91062561,61	41032899,61
Pinjaman Anggota	13	762127397	1552872142	1159427630,84	227189173,48
Sisa Hasil Usaha	13	-8593526	158102713	85467165,23	53434364,60

Sumber : Data Diolah (Output SPSS Ver.20)

Metode survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Lokasi survei ini adalah Koperasi Walbuanaputra.

Populasi dari penelitian ini adalah laporan rapat anggota tahunan (RAT) pada Koperasi Waru Buana Putra di Sidoarjo dari tahun 1978-2019.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yaitu laporan rapat anggota tahunan (RAT) selama 13 tahun pada Koperasi Waru Buana Putra di Sidoarjo dari tahun 2007-2019.

Metode sampling bertarget ialah metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah data terkini dan integritas data. Metode perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini didokumentasikan.

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa informasi mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, job deskripsi, jumlah modal kerja, jumlah simpanan anggota, jumlah pinjaman anggota dan sisa hasil usaha Koperasi Waru Buana Putra tahun 2007-2019.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

#### Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini hasil statistik deskriptif dari olah data yang telah dilakukan :

Dalam tabel 1.1 Menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 13. Dari 13 sampel tersebut jumlah minimum untuk variabel modal kerja sebesar Rp. 1.624.424.446 sedangkan jumlah maksimumnya sebesar Rp. 2.916.590.357. Rata-rata (mean) dari modal kerja sebesar Rp. 2.216.234.906,46 dan nilai dari standart devisiasi sebesar Rp. 414.321.619,69.

Variabel simpanan anggota menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 13. Dari 13 sampel tersebut jumlah minimum sebesar Rp. 44.503.453 sedangkan jumlah maksimumnya sebesar Rp. 177.395.918.. Rata-rata (mean) dari simpanan anggota sebesar Rp. 91.062.561,61 dan nilai dari standart devisiasi sebesar Rp. 41.032.899,61.

Variabel pinjaman anggota menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 13. Dari 13 sampel tersebut jumlah minimum sebesar Rp. 762.127.397 sedangkan jumlah maksimumnya sebesar Rp.1.552.872.142. Rata-rata (mean) dari pinjaman anggota sebesar Rp. 1.159.427.630,84 dan nilai dari standart devisiasi sebesar Rp. 227.189.173,48.

Variabel sisa hasil usaha menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 13. Dari 13 sampel tersebut jumlah minimum sebesar Rp. -8.593.526 sedangkan jumlah maksimumnya sebesar Rp. 158.102.713. Rata-rata (mean) dari sisa hasil usaha sebesar Rp. 85.467.165,23 dan nilai dari standart devisiasi sebesar Rp. 53.434.364,60

**Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test

Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Keterangan
Uji Normalitas	0,523	> 0,05	Normal

Sumber : Data Diolah (Output SPSS Ver.20)

Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,523. Nilai signifikansi 0,05 berarti data berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,05 yang berarti data memenuhi kriteria. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal dan kita dapat melanjutkan dengan analisis regresi berganda.

**Uji Multikolinearitas**

Di bawah ini merupakan hasil uji multikolinearitas :

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Keterangan
Uji Multikolinearitas			
Modal Kerja	4,766	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Simpanan Anggota	8,072	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Pinjaman Anggota	4.890	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Diolah (Output SPSS Ver.20)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF variabel modal kerja sebesar 4,766, simpanan anggota sebesar 8,072 dan pinjaman anggota sebesar 4,890. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka dapat dikatakan terdapat multikolinieritas pada data tersebut (Ghozali, 2018). Nilai VIF yang dihasilkan dari ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada ketiga variabel tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskesdasitas Dengan Uji glejser

Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Keterangan
Uji Heteroskedastisitas			
Modal Kerja	0,296	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Simpanan Anggota	0,286	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pinjaman Anggota	0,944	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Diolah (Output SPSS Ver.20)

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel modal kerja sebesar 0,296, simpanan anggota sebesar 0,286 dan pinjaman anggota sebesar 0,944. Heteroskedastisitas tidak akan terjadi jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  (Ghozali, 2018). Nilai probabilitas yang dihasilkan dari ketiga variabel

lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat gejala varians variabel, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Y.

### Autokorelasi

Berikut ini merupakan hasil uji autokorelasi :

Tabel 5. Hasil Autokorelasi

Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Keterangan
Uji Autokorelasi	2,465	Dw antara 2,1841 s/d 3,2835	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Data Diolah (Output SPSS Ver.20)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai DW (Durbin Watson) adalah sebesar 2,465. Jika nilainya  $4du & lt; & lt; 4dl$  tidak memiliki autokorelasi negatif (Ghozali, 2018). Dibandingkan dengan tabel nilai dengan nilai signifikansi 0,05, jumlah sampel adalah 13 dan jumlah variabel bebas adalah 3 ( $k = 3$ ) maka akan didapatkan hasil  $2,1841 < 2,465 < 3,2835$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi negatif.

### Analisis Linier Berganda

Hasil dari analisis regresi linear berganda didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1 \cdot X_1 + B_2 \cdot X_2 + B_3 \cdot X_3 + e$$

$$Y = -5353061048,6 + (-0,084 X_1) + 0,611 X_2 + 0,185 X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan seperti berikut :

- Konstanta sebesar -5.353.061.048,6, artinya jika modal kerja ( $X_1$ ), simpanan anggota ( $X_2$ ), dan pinjaman anggota ( $X_3$ ) nilainya adalah nol, maka sisa hasil usaha ( $Y$ ) nilainya adalah -5.353.061.048,6
- Koefisien regresi modal kerja ( $X_1$ ) sebesar -0,084 menyatakan bahwa setiap ada kenaikan modal kerja 1 point akan mengakibatkan penurunan sisa hasil usaha sebesar -0,084. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan hubungan yang negatif, sehingga semakin naik modal kerja maka sisa hasil usaha semakin turun.
- Koefisien regresi simpanan anggota ( $X_2$ ) sebesar 0,611 menyatakan bahwa setiap ada kenaikan simpanan anggota 1 point, akan mengakibatkan peningkatan sisa hasil usaha

sebesar 0,611. Nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang positif, sehingga semakin naik simpanan anggota maka sisa hasil usaha semakin meningkat.

- Koefisien regresi pinjaman anggota ( $X_3$ ) sebesar 0,185 menyatakan bahwa setiap ada kenaikan pinjaman anggota 1 point akan mengakibatkan peningkatan sisa hasil usaha sebesar 0,185. Nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang positif, sehingga semakin naik pinjaman anggota maka sisa hasil usaha semakin meningkat.

### Uji Hipotesis

#### Koefisien Determinasi

Di bawah ini merupakan hasil uji koefisien determinasi yang telah diolah :

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Uji Asumsi	R	R square
Uji Koefisien Determinasi	0,806	0,650

Sumber : Data Diolah (Output SPSS Ver.20)

Dari hasil olah data di atas menggunakan SPSS diperoleh nilai R sebesar 0,806. Artinya hubungan antara modal kerja, simpanan anggota, pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha yaitu sangat kuat (Ghozali, 2016). Selanjutnya diperoleh nilai R square sebesar 0,650. Hal ini menunjukkan bahwa variasi naik turunnya sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung sebesar 65% persen dipengaruhi oleh variabel modal kerja, simpanan anggota, pinjaman anggota, sedangkan untuk sisanya ( $100\% - 65\% = 35\%$ ) disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

### Uji F

Hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji F

F Hitung	Sig	Kriteria	Keterangan
5,562	0,019	$< 0,05$	Signifikan

Sumber : Data Diolah (Output SPSS Ver.20)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, dapat dilihat nilai sig sebesar  $0,019 < level\ of\ significant$  sebesar 0,05. Diperoleh F tabel sebesar 0,113 dan F hitung sebesar 5,562 sehingga F hitung  $> F$  tabel. Jika nilainya sig.  $\leq 0.05$ , maka dianggap signifikan (Ghozali, 2018).

Maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja, simpanan anggota dan pinjaman anggota secara simultan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

### Uji t

Berikut ini merupakan hasil uji t :

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sign.	Keterangan
Modal Kerja	-0,899	0,392	Tidak signifikan
Simpanan Anggota	0,837	0,424	Tidak signifikan
Pinjaman Anggota	4,208	0,001	Signifikan

Sumber : Data Diolah (Output SPSS Ver.20)

Dari tabel 7 dan 8, dapat dijelaskan bahwa:

- Uji pengaruh variabel modal kerja (X1) terhadap variabel sisa pendapatan operasional (Y) Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai t-score sebesar 0,899 dan nilai t-tabel sebesar 2,228, sehingga t-score < meja. Dan nilai signifikansi menunjukkan hasil yang sama karena nilai sig sebesar 0,392 > *level of significant* sebesar 0,05. Jika nilainya sig. > 0,05, maka dianggap tidak signifikan. Artinya Ha ditolak, sehingga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018) Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan. Jadi modal kerja tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.
- Pengujian pengaruh variabel simpanan anggota (X2) terhadap variabel sisa hasil usaha (Y) Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 0,837 dan nilai t tabel sebesar 2,228, maka menunjukkan hasil yang tidak signifikan karena t hitung < t tabel. Dan nilai signifikansi menunjukkan hasil yang sama karena nilai sig yang diperoleh sebesar 0,424 > *level of significant* sebesar 0,05. Jika nilainya sig. > 0,05, maka dianggap tidak signifikan. Artinya Ha ditolak, sehingga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hal ini berarti tidak ada pengaruh signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa simpanan anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

- Uji pengaruh variabel pinjaman anggota (X3) terhadap variabel sisa laba usaha (Y) Hasil uji t diperoleh nilai t-score sebesar 4,208 dan nilai t-tabel sebesar 2,228, menunjukkan hasil yang signifikan karena t-score > t-tabel. Dan diperoleh nilai sig 0,001, taraf signifikansi 0,05, dan taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis 1 diadopsi.. Jika nilainya sig. ≤ 0.05, maka dianggap signifikan (Ghozali, 2018). Hal ini berarti ada pengaruh signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa pinjaman anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

### Pembahasan

#### Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 yang telah dihitung menggunakan uji t menunjukkan hasil bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha Koperasi Waru Buana Putra Sidoarjo. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Bayu (2014) yang mengatakan bahwa pertumbuhan suatu badan usaha koperasi sangat ditentukan oleh besar kecilnya dana atau modal yang digunakan. Semakin berkembang usaha kemitraan maka semakin banyak modal yang digunakan untuk membiayai usaha kemitraan. Menurut Sitti (2017), modal kerja berkaitan erat dengan kegiatan koperasi sehari-hari karena selalu membutuhkan pengeluaran yang berkelanjutan. Modal kerja cukup untuk menjalankan usaha secara ekonomis. Namun apabila sumber modal kerja yang tinggi tidak dibarengi dengan penggunaan modal kerja yang terencana dengan baik, maka besarnya modal kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha. Sehingga dengan besarnya modal kerja belum tentu mampu dapat meningkatkan sisa hasil usaha koperasi. Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Aji, Purwanto, dan Prasetyo (2020), yang menunjukkan bahwa modal kerja tidak mempengaruhi sisa hasil usaha.

#### Pengaruh Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 yang telah dihitung Berdasarkan pengujian hipotesis 2 yang telah dihitung menggunakan uji t menunjukkan hasil bahwa simpanan anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha

Koperasi Waru Buana Putra Sidoarjo. Hasil penelitian ini mendukung UU No. 25 Tahun 1995 koperasi wajib membayar jasa dalam bentuk bunga simpanan, karena mereka mengklaim bahwa simpanannya digunakan oleh anggotanya sebagai modal dan modal pinjaman. Tabungan anggota koperasi merupakan faktor yang berpengaruh dalam kegiatan koperasi. Apabila jumlah simpanan yang disetorkan oleh anggota memiliki nominal yang kecil berdampak pada perolehan sisa hasil usahanya. Semakin kecil nilai simpanan anggota yang dimiliki koperasi maka semakin kecil pula sisa hasil usaha yang akan diperoleh. Sehingga dengan nominal simpanan anggota yang kecil tidak mampu meningkatkan sisa hasil usaha yang akan diperoleh. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Anindyatama (2019), yang menemukan bahwa tabungan anggota tidak memiliki dampak parsial yang signifikan terhadap sisa hasil operasi.

#### **Pengaruh Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha**

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 yang telah dihitung menggunakan uji t menunjukkan hasil bahwa pinjaman anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha Koperasi Waru Buana Putra Sidoarjo. Penelitian ini mendukung penelitian Iqbal dan Widiya (2018) yang menyatakan bahwa bunga pinjaman merupakan pendapatan koperasi yang akan menentukan besarnya sisa hasil usaha yang akan di peroleh. Sehingga semakin banyak jumlah pinjaman yang diberikan maka bunga yang diperoleh juga semakin banyak, sisa hasil usaha akan meningkat. Jadi semakin banyak partisipasi anggota, baik itu aktifitas menyimpan atau meminjam akan berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha. Hasil studi ini mengkonfirmasi studi Hasibuan (2019), menunjukkan bahwa pinjaman kepada peserta memiliki dampak yang signifikan pada sisa hasil operasi.

#### **Pengaruh Modal Kerja, Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha**

Berdasarkan pengujian hipotesis 4 yang telah dihitung menggunakan uji F menunjukkan hasil bahwa modal kerja, simpanan anggota dan pinjaman anggota secara simultan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F dan nilai dari R square yang

menyatakan bahwa usaha koperasi Waru Buana Putra memiliki kekuatan hubungan yang merupakan karakteristik yang bersifat khas seperti yang dikemukakan oleh Marina (2014) yaitu dari, oleh dan untuk anggota. Karakteristik tersebut berkaitan dengan variabel modal kerja, simpanan anggota dan pinjaman anggota. Sehingga semakin banyaknya modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota di dalam sebuah koperasi maka akan semakin banyak pula Sisa Hasil Usaha yang akan diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ni Taman Ayuk (2012) yang menunjukkan bahwa anggota, simpanan, pinjaman, dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap jumlah sisa anggota. Anggota sekaligus dari hasil operasional.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel modal kerja tidak mempengaruhi sisa kinerja Koperasi Walbuanaputra dari tahun 2007 hingga 2019. Modal kerja Koperasi Walbuanaputra sangat tinggi. Namun dengan besarnya modal kerja belum tentu mampu dalam meningkatkan sisa hasil usaha koperasi.
2. Variabel simpanan anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Waru Buana Putra tahun 2007-2019. Hal ini karena jumlah simpanan anggota yang dimiliki oleh koperasi relatif kecil. Sehingga kecilnya nilai simpanan anggota koperasi tidak mempengaruhi peningkatan sisa hasil usaha yang akan diperoleh.
3. Variabel pinjaman anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Waru Buana Putra tahun 2007-2019. Karena banyaknya jumlah pinjaman yang diberikan oleh koperasi maka bunga yang akan diperoleh juga semakin tinggi. Sehingga semakin tinggi jumlah pinjaman pada koperasi maka akan berpengaruh dalam peningkatan sisa hasil usaha.
4. Variabel modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota secara simultan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Waru Buana Putra tahun 2007-

2019. Jadi semakin banyaknya jumlah modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota di dalam sebuah koperasi maka akan semakin banyak pula sisa hasil usaha yang akan diperoleh.

### Saran

Sesuai hasil penelitian didapatkan temuan baru bagi koperasi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi koperasi sehingga bisa lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan mengenai modal kerja, simpanan anggota, dan piutang anggota dan sisa hasil usaha. Agar dalam setiap keputusan yang akan diambil koperasi menghasilkan keputusan yang baik, efektif dan berguna untuk meningkatkan pertumbuhan koperasi itu sendiri. Bagi penelitian selanjutnya bisa melakukan penelitian yang serupa dengan memperbanyak sampel dan atau menggunakan variabel dan alat analisis yang berbeda.

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun juga mempunyai keterbatasan yaitu penelitian hanya meneliti tiga variabel yakni modal kerja, simpanan anggota, dan piutang anggota sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU), seperti volume usaha, perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha.

### DAFTAR PUSTAKA

- Albana, I., & Kusumantoro, K. (2015). Pengaruh Modal Sendiri Dan Current Ratio Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Di KPRI Kota Semarang 2013. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3).
- Ambarwanti, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Anindyatama, M. D., Kusmayadi, K. K., & Anugrahwati, L. M. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan Anggota, Dan Piutang Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Primkopkar Manunggal Damatextimatex Salatiga. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2(2), 143.
- Aresta, F., & Yolamalinda. (2015). Pengaruh Jumlah Anggota Dan Simpanan Anggota Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada PKP-RI (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Propinsi Sumatera Barat. *Economica*, 2(2), 116-125
- Ayuk, N. M. T., & Utama, I. M. S. (2011). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kabupaten Badung Provinsi Bali. *E-Journal Universitas Udayana*, 629-646.
- Cahyani, M. T. (2015). Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Perolehan Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar Tahun 2012-2014. *Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 5(1), 1-10
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, D. M., & Purba, E. (2018). Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Di Cu. Maju Bersama Kabupaten Simalungun. *EKUILNOMI : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9-15.
- Haqiqi, F., Alkausar, R. N., Yusmalina, & Laily, A. (2020). Analisis Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Pada KSP Kredit Union Jembatan Kasih Tanjung Balai Karimun Periode Tahun 2016-2018). *Jurnal Cafeteria*, 1(2), 45-55.
- Iqbal, M., & Widiya, L. (2018). Pengaruh Simpanan Pokok dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buanan Endah Tahun Periode 2010-2016. *Ilmiah Akuntansi*, 9, 65-86.
- Junianto, M.H., Maroah, S., & Mockhlah, M. (2021). Peranan Lingkungan Kerja Islami Dalam Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan PT. Azka Mulia International *Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1):8-16
- Km. Bayu, dkk. 2014. "Pengaruh Modal, Volume dan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Serba Usaha Kecamatan Buleleng". *ejournal*. 4( 1).
- Nurmawati, Y. (2015). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah

- Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Yang Bernaung Di Bawah Dinas Koperasi Dan Umkm Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011-2014. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oktaviani, M., Mochklas, M., & Fahmi, E.M. (2019). Pecking Order Theory as a Strengthening Capital Structure. *Proceedings of the 1<sup>st</sup> International Conference on Business, Law And Pedagogy, ICBLP 2019, 13-15 February 2019, Sidoarjo, Indonesia*
- Mulyana, P.A., Mockhlas, M., Maretasari, R., & Prasetyo, M.D. (2021). OCB Dan QWL Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sumber Nusantara Aditya Pratama. *Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2):116 -125
- Sudanang Bayu Aji, Purwanto, T., & Prasetyo, A. (2019). Pengaruh Modal Kerja Dan Piutang Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi KPRI Bina Karya. *Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 275–281.
- Susanto, A., & Azizah, D. F. (2013). Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Koperasi Dalam. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 5(1), 1–10.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 1992. UU Nomor 25 Tentang Perkoperasian. Jakarta.
- Wandirah, A., & Atmaja, I. M. D. (2013). Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006 – 2011. *VOKASI Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 1–17
- Winardi, A. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Wanita Yang Bernaung Di Bawah Dinas Tenaga Kerja Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Nganjuk. *Ekonomi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1(8), 1–13.
- Winarko, S. P. (2014). Pengaruh Modal Sendiri , Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi di Kota Kediri. *Nusantara of Research*, 1(2), 151–167.